

PERAN PONDOK PESANTREN TERHADAP  
PENGEMBANGAN WILAYAH  
(STUDI KASUS PADA PONDOK PESANTREN  
RAUDHATUL HASANAH DAN AL-KAUTSAR MEDAN)

TESIS

OLEH

EFI BRATA MADYA  
992103006



PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2003

# **Peran Pondok Pesantren terhadap Pengembangan Wilayah**

**Tesis**

**Efi Brata Madya**

**Universitas Sumatera Utara**

**Sekolah Pascasarjana**

**Magister Sains**

**2003**

## **Ringkasan**

Pendidikan agama melalui pondok pesantren cukup mendapat perhatian dari pemerintah. Arah dan kebijakan pembangunan nasional pada sektor agama adalah memantapkan fungsi, peran dan kedudukan agama sebagai landasan moral, spritual dan etika dalam penyelenggaraan negara serta mengupayakan agar segala peraturan perundang-undangan tidak tentangan dengan moral agama-agama. Selain itu meningkatkan peran dan fungsi lembaga-lembaga keagamaan dalam ikut mengatasi dampak perubahan yang terjadi dalam semua aspek kehidupan untuk memperkuat jati diri dan kepribadian bangsa serta memperkuat kerukunan hidup masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Hadirnya pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat disebabkan lembaga ini memiliki potensi yang besar dalam menjalankan pendidikan dan pembinaan agama. Pondok pesantren dilahirkan untuk memberikan respon terhadap situasi dan kondisi sosial suatu masyarakat yang tengah dihadapkan runtuhnya sendi-sendi moral melalui transformasi nilai yang ditawarkannya. Potensi lain yang dimiliki pondok pesantren adalah menyebarkan informasi ajaran tentang universalitas Islam ke seluruh pelosok nusantara yang berwatak plural, baik dalam dimensi kepercayaan, budaya maupun sosial ekonomi masyarakat.

Sumberdaya yang dilahirkan melalui pondok pesantren telah ikut memberikan andil positif menciptakan generasi muda bermoral dalam memajukan pengembangan wilayah. Didasari pada pendidikan dan pembinaan agama yang baik stabilitas sosial akan terjamin, kesejahteraan sosial meningkat dan pengembangan wilayah berjalan dengan lancar. Secara

langsung pondok pesantren ikut memberikan kontribusi pemikiran pada sektor agama ikut memajukan pengembangan wilayah kota Medan.

Pondok pesantren sebagai institusi keagamaan telah mampu memberikan peran terhadap perubahan sosial dalam masyarakat dengan menciptakan sumberdaya manusia yang terdidik dan terampil berwawasan agama. Kehadirannya telah memberikan solusi membentengi moral generasi muda terhadap pengaruh global yang terus berkembang dengan pesat.

Peran pondok pesantren terhadap pengembangan wilayah di antaranya mendidik, membina santri dan masyarakat serta membangun kerjasama sektor pendidikan agama bersama masyarakat dan pemerintah Medan melalui kegiatan syi'ar agama. Selain itu telah mampu lakukan penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar khususnya dan masyarakat luas umumnya. Peran lain tampak dengan berkembangnya wilayah secara fisik di sekitar pondok pesantren, baik jumlah pemukiman, transportasi, komunikasi, penerangan jalan menjadi lebih baik.

